



**EVALUASI KESESUAIAN PENANGANAN PRODUK
PSIKOTROPIKA, PREKURSOR DAN OBAT-OBAT
TERTENTU (OOT) DI PBF MILLENIUM PHARMA CON
INTERNATIONAL (MPI) TBK**

PROFESIONAL PROJECT PRACTICE

Disusun Oleh:

**RIZKA RAHMADINA
202413083**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI APOTEKER
PROGRAM PROFESI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**



**EVALUASI KESESUAIAN PENANGANAN PRODUK
PSIKOTROPIKA, PREKURSOR DAN OBAT-OBAT
TERTENTU (OOT) DI PBF MILLENIUM PHARMACON
INTERNATIONAL (MPI) TBK**

PROFESIONAL PROJECT PRACTICE

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Apoteker

Disusun Oleh:

RIZKA RAHMADINA

202413083

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI APOTEKER
PROGRAM PROFESI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

2026

HALAMAN PERSETUJUAN

**EVALUASI KESESUAIAN PENANGANAN PRODUK PSIKOTROPIK,
PREKURSOR DAN OBAT-OBAT TERTENTU (OOT) DI PEDAGANG
BESAR FARMASI PT. MILLENIUM PHARMACON INTERNATIONAL
Tbk. CABANG PURWOKERTO**

Telah disetujui dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Untuk diajukan pada tanggal 20 Desember 2025

Pembimbing



(apt. Titi Pudji Rahayu, M.Farm)
NIDN. 0627127901

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker Program Profesi
Fakultas Ilmu-Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Gombong



(Dr. apt. Naelaz Zukhruf Wakhidatul Kiromah, M.Pharm.Sci)
NIDN. 0618109202

HALAMAN PENGESAHAN

Professional Project Practice ini diajukan oleh :

Nama : Rizka Rahmadina

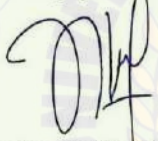
Nim : 202413088

Program studi : Profesi Apoteker

Judul : EVALUASI KESESUAIAN PENANGANAN PRODUK
PSIKOTROPIK, PREKURSOR DAN OBAT-OBAT
TERTENTU (OOT) DI PEDAGANG BESAR FARMASI
PT. MILLENIUM PHARMACON INTERNATIONAL
Tbk. CABANG PURWOKERTO

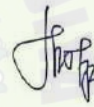
Telah berhasil dipertahankan dihadapan Penguji dan diterima sebagai bagian
persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Apoteker pada Program Studi
Pendidikan Profesi Apoteker Program Profesi Universitas Muhammadiyah
Gombong

Penguji Satu



(Dr. apt. Naelaz Zukhruf Wakhidatul
Kiromah, M.Pharm.Sci)
NIDN. 0618109202

Penguji dua



(apt. Titi Pudji Rahayu, M.Farm)
NIDN. 0627127901

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker Program Profesi
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Gombong



(Dr. apt. Naelaz Zukhruf Wakhidatul Kiromah, M.Pharm.Sci)
NIDN. 0618109202

Ditetapkan di : Gombong, Kebumen
Tanggal : 10 Maret 2026

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Professional Project Practice adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Rizka Rahmadina

Nim : 202413083

Tanda Tangan : 

Tanggal : 29 April 2026



HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rizka Rahmadina
NIM : 202413083
Program studi : Pendidikan Profesi Apoteker
Jenis karya : *Professional Project Practice*

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

EVALUASI KESESUAIAN PENANGANAN PRODUK PSIKOTROPIKA, PREKURSOR DAN OBAT-OBAT TERTENTU (OOT) DI PBF MILLENIUM PHARMA CON INTERNATIONAL (MPI) TBK

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak bebas Royalti Non-eksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Gombong, Kebumen
Pada Tanggal:
Yang menyatakan



(Rizka Rahmadina)

Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker

Universitas Muhammadiyah Gombong

PPPA, Maret 2026

Rizka Rahmadia¹⁾, Titi Pudji Rahayu¹⁾, Naelaz Zukhruf W K³⁾

rizkarahmadina29@gmail.com

ABSTRAK

EVALUASI KESESUAIAN PENANGANAN PRODUK PSIKOTROPIKA, PREKURSOR DAN OBAT-OBAT TERTENTU (OOT) DI PBF MILLENIUM PHARMACON INTERNATIONAL (MPI) TBK

Latar Belakang Penelitian: Pedagang Besar Farmasi (PBF) memiliki peran penting dalam menjamin mutu, keamanan, dan integritas obat selama proses distribusi. Penanganan produk dengan pengawasan khusus seperti psikotropika, prekursor, dan obat-obat tertentu (OOT) harus dilakukan sesuai dengan standar Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) yang ditetapkan oleh BPOM. Evaluasi terhadap penerapan CDOB penting dilakukan untuk memastikan kesesuaian praktik distribusi dengan regulasi serta mencegah penyimpangan dalam rantai distribusi obat. Tujuan Penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kesesuaian penanganan produk psikotropika, prekursor, dan obat-obat tertentu di PBF Millenium Pharmacon International (MPI) Tbk cabang Purwokerto berdasarkan standar CDOB.

Metode Penelitian: Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan pendekatan deskriptif non-eksperimental. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung di lapangan menggunakan lembar checklist yang disusun berdasarkan pedoman CDOB BPOM tahun 2020. Aspek yang dievaluasi meliputi pengadaan, penerimaan, penyimpanan, penyaluran, dan dokumentasi.

Hasil: Hasil evaluasi menunjukkan bahwa seluruh aspek yang dinilai (19 poin) telah memenuhi kriteria CDOB dengan hasil persentase kesesuaian sebesar 100% yang termasuk dalam kategori sangat baik. **Kesimpulan:** Penanganan produk psikotropika, prekursor, dan obat-obat tertentu di PBF MPI cabang Purwokerto telah sesuai dengan standar CDOB yang berlaku dan mampu menjamin mutu serta keamanan obat selama proses distribusi.

Kata Kunci: CDOB; Pedagang Besar Farmasi; Psikotropika; Prekursor; Distribusi Obat

¹⁾ Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong

^{2) 3)} Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker

Universitas Muhammadiyah Gombong

PPPA, Maret 2026

Rizka Rahmadia¹⁾, Titi Pudji Rahayu¹⁾, Naelaz Zukhruf W K³⁾

rizkarahmadina29@gmail.com

ABSTRACT

EVALUATION OF COMPLIANCE IN HANDLING PSYCHOTROPIC, PRECURSOR, AND CERTAIN MEDICINAL PRODUCTS (OOT) AT PBF MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL (MPI) TBK

Background: Pharmaceutical distributors (PBF) play a crucial role in ensuring the quality, safety, and integrity of medicines throughout the distribution process. The handling of controlled products such as psychotropics, precursors, and certain medicinal products (OOT) must comply with Good Distribution Practice (CDOB) standards regulated by BPOM. Evaluating CDOB implementation is essential to ensure compliance with regulations and to prevent irregularities in the pharmaceutical supply chain. **Objective:** This study aims to evaluate the compliance of handling psychotropic, precursor, and certain medicinal products at PBF Millennium Pharmacon International (MPI) Tbk Purwokerto branch based on CDOB standards.

Methods: This study used an observational method with a descriptive non-experimental approach. Data were collected through direct observation using a checklist based on BPOM CDOB guidelines (2020). The evaluated aspects included procurement, receiving, storage, distribution, and documentation.

Results: The evaluation results showed that all assessed aspects (19 points) met the CDOB criteria, achieving a compliance rate of 100%, categorized as very good.

Conclusion: The handling of psychotropic, precursor, and certain medicinal products at PBF MPI Purwokerto branch is fully compliant with CDOB standards and ensures the quality and safety of medicines throughout the distribution process.

Keywords: CDOB; Pharmaceutical Distributor; Psychotropics; Precursors; Drug Distribution

¹⁾ Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong

^{2) 3)} Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

KATAPENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan *Project Practice* dengan judul “Evaluasi Kesesuaian Penanganan Produk Psikotropika, Prekursor dan Obat-Obat Tertentu (Oot)” di Pedagang Besar farmasi Millenium Pharmacon International (Mpi) Tbk dengan baik dan lancar.

Laporan ini disusun sebagai bentuk penilaian terhadap kepatuhan proses penanganan produk dengan pengawasan khusus, seperti produk psikotropika, precursor dan obat-obat tertentu. Sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan standar operasional Perusahaan sesuai ketentuan, mulai dari penerimaan, penyimpanan, pengeluaran, pendistribusian, hingga pencatatan dan pelaporannya.

Saya mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan laporan ini, di antaranya:

1. apt.Titi Pudji Rahayu,M.Farm selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan masukan yang sangat berharga.
2. Manajemen dan staf PBF MPI Purwokerto, yang telah memberikan izin dan fasilitas untuk pelaksanaan penelitian ini.
3. Apoteker Penanggung Jawab PBF MPI Purwokerto, yang telah bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini.
4. Serta semua pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian laporan ini.

Gombang, 12 Juni 2026

Rizka Rahmadina

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRAC</i>	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	2
C. Tujuan	2
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	3
A. Pedagang Besar Farmasi (PBF).....	3
B. Persyaratan Sarana PBF	3
C. Cara Distribusi Obat Yang Baik (CDOB)	5
D. Cara Distribusi Obat Yang Baik Psikotropik, Prekursor dan OOT.....	5
E. Dokumentasi.....	7
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	9
A. Metode Penelitian	9
B. Lokasi dan Waktu.....	9
C. Populasi.....	9
D. Teknik Pengambilan Sampel.....	9
E. Analisis Data.....	9
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	11
A. Hasil.....	11
B. Pembahasan.....	13
BAB V PENUTUP.....	20
A. Kesimpulan	20
B. Saran	20
DAFTAR PUSTAKA.....	
LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kriteria skor perolehan hasil evaluasi penerapan CDOB.....	10
Tabel 2. Analisis kesesuaian CDOB di PBF MPI	11



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Distibusi obat yang baik diatur dalam peraturan BPOM No. 6 Tahun 2020 tentang pedoman teknis cara distribusi obat yang baik. Distribusi obat yang baik meliputi aspek pengadaan, penyimpanan, penyaluran termasuk pengembalian obat dalam rantai pendistribusian obat, semua pihak atau petugas yang terlibat dalam pendistribusian. Aspek yang ditetapkan bertujuan untuk menjaga keamanan mutu, bahan dan integritas rantai distribusi (BPOM, 2020).

Penggunaan CDOB diharapkan dapat menjaga kualitas obat yang diterima oleh pasien dan menjamin kesesuaian dengan kualitas obat dari industri farmasi. Pada proses distribusinya pemerintah telah membuat suatu peraturan mengenai Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB). Peraturan tersebut tercantum dalam Peraturan Kepala BPOM RI Tahun 2012 Tentang Pedoman Teknis Cara Distribusi Obat Yang Baik (CDOB) Hartini, *et al.*, 2018).

Pedagang Besar Farmasi (PBF) adalah perusahaan yang berwenang secara hukum untuk mengelola pengadaan, penyimpanan, dan distribusi obat dalam jumlah besar sesuai aturan. Pedagang Besar Farmasi (PBF) cabang merupakan bagian yang diakui PBF pusat untuk menjalankan fungsi serupa (Haksama S, *et al.*, 2020).

PBF Pusat dan Cabang hanya dapat mengirim psikotropika dan prekursor berdasarkan surat pesanan yang ditanda tangani oleh Apoteker penanggung jawab, sesuai ketentuan peraturan dan mencantumkan nomor SIPA atau SIPTTK (BPOM, 2020). Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) memastikan penyaluran obat dilakukan dengan menjaga mutu selama distribusi (BPOM, 2020). Obat harus memenuhi mutu, efikasi dan keamanan dari produksi hingga ke konsumen (Hartini, 2014).

Psikotropika adalah zat aktif non-narkotika yang memengaruhi sistem saraf pusat, menyebabkan perubahan perilaku dan kondisi mental. Sementara itu, prekursor farmasi adalah bahan awal atau kimia untuk produksi farmasi yang mengandung zat seperti ephedrine, pseudoephedrine, atau kalium permanganat (Kemenkes, 2023).

Penyalahgunaan psikotropika dan obat mengandung prekursor (OMPF) di Indonesia memicu ketergantungan karena tubuh pengguna mengembangkan toleransi, sehingga dosis terus meningkat. Ketergantungan ini membahayakan fisik dan psikologis pengguna. Risiko semakin besar karena psikotropika dan prekursor kerap dijual bebas tanpa resep dokter (Azmiyati SR, 2014). Pengawasan ketat diperlukan terhadap penyaluran psikotropika dan prekursor, karena banyak OMPF dijual bebas dalam bentuk sirup di swalayan (Nicholas, *et al.*, 2021). Pelanggaran terjadi saat obat dengan potensi ketergantungan dijual tanpa resep medis, yang dapat membahayakan kesehatan (Kaferin E, *et al.*, 2022). Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan CDOB dalam penanganan psikotropika, prekursor dan obat-obat tertentu di PBF MPI cabang Purwokerto, guna memastikan kesesuaian dengan regulasi dan menjaga mutu obat.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penanganan produk psikotropika, prekursor dan Obat-obat tertentu di PBF Millenium Pharmacon International (MPI)?
2. Bagaimana kesesuaian proses pengadaan, penerimaan, penyimpanan, penyaluran dan dokumentasi produk psikotropika, prekursor, dan Obat-obat tertentu dengan *Standard Operating Procedure* (SOP) perusahaan?

C. Tujuan

1. Untuk mengetahui penanganan produk psikotropika, prekursor dan Obat-obat tertentu di PBF Millenium Pharmacon International (MPI)
2. Untuk mengetahui kesesuaian antara proses pengadaan, penerimaan, penyimpanan, penyaluran dan dokumentasi produk psikotropika, prekursor, dan Obat-obat tertentu dengan *Standard Operating Procedure* (SOP) perusahaan?

DAFTAR PUSTAKA

- Ade A, Putra P, Hartini YS, Yustina K, Hartini S, Farmasi M, et al. Implementasi Cara Distribusi Obat Yang Baik Pada Pedagang Besar Farmasi di Yogyakarta. *J Farm Indonesia*. 2012;6(1):48–54.
- Azmiyati SR. Gambaran penggunaan napza pada anak jalanan di Kota Semarang. *J Kesehat Masy*. 2014;9(2):137–43.
- BPOM. Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 6 Tahun 2020 Tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 9 Tahun 2019 Tentang Pedoman Teknis Cara Distribusi Obat Yang Baik. 2020;1–94.
- BPOM. Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 20 Tahun 2025 Tentang Cara Distribusi Obat yang Baik. 2025; 1-96.
- Bryant Nicholas Joshua Kotambunan IS& FJMMK. Tindak Pidana Prekursor Narkotika di Wilayah Negara Republik Indonesia. *Lex Crim*. 2021;10(3):247–56.
- Haksama S, Farid Dimjati Lusno M, Setyowati A, Wulandari A, Nugroho B, Roesli M, et al. Criminal liability by the pharmaceutical industry on the use of precursors for illicit narcotics in Indonesia: A review. *Int J Criminol Sociol*. 2020;9(3):1782–8.
- Hartini I. S. Evaluasi Pelaksanaan Cara Distribusi Obat Yang Baik Pada Apotek Di Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman Yogyakarta. Yogyakarta. 2014.
- Hartini, I. S., & Marchaban. (2018). Evaluasi Pelaksanaan Cara Distribusi Obat Yang Baik (Cdob) Pada Apotek Di Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman Yogyakarta. *Majalah Farmaseutik*, 12(1), 394–398.
- Kaferin E, Pakereng MAI. Analisis Penyaluran Produk Prekursor di PT Tri Sapta Jaya Palangka Raya pada Wilayah Kalimantan Tengah. 2022;6(September):702–10.
- Kemenkes RI. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2015 Tentang Peredaran, Penyimpanan, Pemusnahan, Dan Pelaporan Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Farmasi. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2015

- Kementrian Kesehatan RI. 2023. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2023 Tentang Narkotika, Psikotropika, Dan Prekursor Farmasi. Jakarta
- Kristanti MW, Ramadhania ZM. Evaluasi Kesesuaian Sistem Penyimpanan Obat, Suplemen, dan Kosmetik Eceran pada Salah Satu Gudang Pedagang Besar Farmasi (PBF) di Jakarta Pusat. Maj Farmasetika. 2020;5(2):49.
- Menteri Kesehatan RI. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 3 Tahun 2015 Tentang Peredaran, Penyimpanan, Pemusnahan, Dan Pelaporan Narkotika, Psikotropika, Dan Prekursor Farmasi. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia; 2015.
- Permenkes RI, Nomor 5 Tahun 2023 Tentang Peredaran, Penyimpanan, dan Pemusnahan Narkotika, Psikotropika, Dan Prekursor Farmasi.
- Wijaya, M,. Dan Chan,A. 2018. Evaluasi Pelaksanaan Cara Distribusi Obat di PBF Rajawali Nusindo. Jurnal Dunia Farmasi, 2(3), 148-159.
- Yusuf B, Avanti C. Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) dan Implementasinya oleh Pedagang Besar Farmasi (PBF) di Kota Banjarmasin-Banjarbaru Tahun 2019. J Pharmascience. 2020;7(2):58.

FORMAT KEGIATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Rizka Rahmadina

NIM : 202413083

Pembimbing : apt. Titi Pudji Rahayu, M. Farm

No.	Hari/Tanggal Bimbingan	Topik/Materi dan Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
1.	16 Juni 2025	Konsultasi terkait judul	
2.	17 Juni 2025	Konsultasi judul	
3.	23 Juni 2025	Bimbingan porposal	
4.	25 Juni 2025	Bimbingan proposal terkait pengambilan data	
5.	8 Desember 2025	Bimbingan hasil	
6.	9 Desember 2025	Revisi format sesuai modul	
7.	10 Desember 2025	Bimbingan bab 1- 5	
8.	12 Desember 2025	ACC pembimbing	

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker Program Profesi

Fakultas-Ilmu-Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Gombong



(Dr. apt. Naelaz Zukhruf-Wahidatul Kiromah, M.Pharm.Sci)

NIDN. 0618109202



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PERPUSTAKAAN
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412
Website : <https://library.unimugo.ac.id/>
E-mail : lib.unimugo@gmail.com

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : EVALUASI KESESUAIAN PENANGANAN PRODUK PSIKOTROPIKA, PREKURSOR
DAN OBAT-OBAT TERTENTU (OOT) DI PER PT. MILLENNIUM PHARMACON
INTERNATIONAL (MPI) Tbk

Nama : RIZKA RAHMADINA
NIM : 202413083
Program Studi: PENDIDIKAN PROFESI APOTeker
Hasil Cek : 26%

Gombong, ... 18 DESEMBER 2025

Pustakawan

(Aulia Rahmawati)

Mengetahui,

Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

(Sawiji, M.Sc)